

BAGAIMANAKAH PENGGUNAAN LMS ODOO DALAM MEMBANGUN MINAT BELAJAR SISWA DAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR?

Oktaviani Adhi Suciptaningsih^{1*}, Gayut Fatwa Zatdni²
^{1,2}Pendidikan Dasar, Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Malang
¹oktaviani.suciptaningsih.pasca@um.ac.id,
²gayut.fatwa.2321038@students.um.ac.id

ABSTRACT

The use of digital technology in learning process can help foster student's interest in leaning and learning effectiveness. The number of e-learning service providers such as LMS, should be able to help teachers and students in improving the quality of learning. Odoos comes by offering convenience that can be accessed by many people. Therefore, research is prepared to describe the use of Odoos LMS in increasing student's learning interest. This study used a quantitative approach with a descriptive model. From the result of statistical test, it is known that students learning interest is in the interval 340 out of total score of 360. This means that student;s interest in learning is in the very good category when learning used Odoos LMS. In addition, it is also known that Odoos LMS can increase learning effectiveness.

Keywords: LMS, Learning Interest, Learning Effectiveness, Elementary School

ABSTRAK

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran dapat membantu menumbuhkan minat belajar dan efektifitas pembelajaran. Banyaknya jasa penyedia layanan e-learning seperti LMS, seharusnya dapat membantu guru dan peserta didik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Odoos hadir dengan menawarkan kemudahan yang dapat diakses oleh banyak kalangan. Oleh sebab itu, penelitian disusun untuk mendeskripsikan pemanfaatan LMS Odoos dalam meningkatkan minat belajar pada siswa dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model deskriptif. Dari hasil uji statistik, diketahui bahwa minat belajar siswa berada pada interval 340 dari total skor 360. Artinya, minat belajar siswa berada pada kategori sangat baik ketika belajar menggunakan LMS Odoos. Selain itu, diketahui pula bahwa LMS Odoos dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran.

Kata Kunci: LMS, Minat Belajar, Efektifitas Pembelajaran, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Penggunaan teknologi pada bidang Pendidikan membawa kemudahan bagi siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

Teknologi membantu guru menyampaikan pembelajaran, serta membantu siswa mengakses pembelajaran. Teknologi juga dapat menarik minat belajar dan motivassi

belajar siswa (Arifah & Suciptaningsih, 2023). Teknologi digital pada saat ini menjadi *trend* yang digandrungi oleh masyarakat akademis. Salah satu wujudnya adalah penggunaan *Learning Management System* (LMS). LMS memiliki peranan penting dalam pembelajaran jika semua yang terlibat di dalamnya mampu mengetahui, mengenal, serta memanfaatkannya dengan baik (Adisel, 2022). Memiliki LMS pada masa modern ini menjadi sebuah keharusan dalam rangka memfasilitasi Pendidikan dan kursus, oleh sebab itu guru harus bisa memberikan kenyamanan untuk peserta didik dalam penggunaan LMS, sehingga LMS diharapkan dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran secara efektif (Tripathi, 2020).

Menjamurnya perusahaan yang menyediakan LMS sebagai wahana pembelajaran secara daring (*e-learning*), membawa kemudahan dalam pembelajaran. satu kemudahan nyata yang ditawarkan oleh LMS yakni menyuguhkan fasilitas untuk belajar jarak jauh (Turnbull, et.al, 2020). Penggunaan Edmodo dan Google Classroom sebagai LMS terbukti efektif untuk mengajar Matematika dan Bahasa Inggris,

sebab keduanya dapat mengoptimalkan metode pembelajaran online (Subadra et.al, 2022). Penggunaan Moodle dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, meskipun pembelajaran yang dilaksanakan secara daring, dimana aktivitas siswa dapat diamati dengan baik tanpa keterbatasan waktu seperti pada saat pembelajaran luring (Simanulung & Rajagukguk, 2021). Saat ini, hadir Odoo, sebuah platform ERP sumber terbuka berskala internasional yang menawarkan fitur *e-learning* yang bisa digunakan untuk pembelajaran di sekolah dasar.

Sebagai *software* bisnis sumber terbuka yang berkomitmen untuk memenuhi segala kebutuhan dengan mudah, Odoo menyediakan software yang intuitif, memiliki fitur lengkap, mudah ditingkatkan, dan dapat digunakan untuk semua bisnis dan semua pengguna, salah satunya adalah *e-learning* (Odoo.com). Dengan adanya fitur *e-learning* ini, Odoo menawarkan kemudahan untuk mengorganisasikan pembelajaran, khususnya pada moda daring. Fitur utama yang terdapat pada LMS Odoo antara lain pembuatan kursus; penilaian; pelacakan kemajuan;

komunikasi; sumber daya belajar; dan manajemen kelas.

Penelitian terdahulu menunjukkan beberapa keuntungan yang didapatkan ketika menggunakan Odoo sebagai LMS dalam pembelajaran. Odoo berhasil diterapkan di dalam kelas (Fahmie & Nurendra, 2022). E-learning Odoo dirancang sebagai media pembelajaran daring untuk menggantikan proses *Training Centre*, yang mana sebelumnya dilakukan dengan cara tatap muka (Husin, 2022). Waktu tatap muka di sekolah yang terbatas dan tidak sebanding dengan jumlah siswa di kelas, memungkinkan *e-learning* untuk berperan sebagai penunjang bagi siswa yang kurang dan sulit memahami materi (Yustim, et.al, 2021).

Melihat dari keberhasilan penelitian terdahulu, penulis tertarik untuk menggunakan Odoo dalam membantu pembelajaran. Namun, pada penelitian terdahulu, Odoo diterapkan pada Pendidikan menengah dan tinggi. Sementara itu, pada penelitian ini akan diterapkan pada siswa sekolah dasar. Diketahui bahwa karakteristik siswa sekolah

dasar dan sekolah menengah berbeda. Siswa pada sekolah dasar, masih memerlukan pengawasan saat menggunakan teknologi digital, tidak seperti siswa sekolah menengah dan sekolah tinggi yang telah memiliki kemandirian dan tanggung jawab penuh dalam penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran.

Odoo dipilih untuk diimplementasikan pada penelitian ini sebab memiliki beberapa alasan. *Pertama*, Odoo menyediakan berbagai aplikasi berbasis daring yang dapat diakses secara gratis, salah satunya adalah *website* untuk *e-learning*, yang berupa *Learning Management System* (LMS). *Kedua*, Odoo dapat dimanfaatkan sebagai pengganti ruang kelas ketika sedang dilaksanakan kegiatan belajar di rumah. *Ketiga*, terdapat fitur *Course* yang dapat menyimpan bahan ajar, melakukan asesmen, hingga mengintegrasikan berbagai komponen yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran digital, seperti video. *Keempat*, dapat diakses siswa dengan mudah. *Kelima*, LMS ini disediakan secara gratis.

Studi pendahuluan yang berupa analisis kebutuhan telah dilakukan

pada tanggal 20 April 2024 menunjukkan hasil bahwa peserta didik memerlukan sebuah LMS untuk menunjang pembelajaran. Peserta didik menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi ketika belajar menggunakan bantuan teknologi digital daripada metode konvensional atau menggunakan bahan ajar dan LKPD cetak. Siswa juga telah memiliki ponsel serta alamat surel yang memudahkan penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran. LMS diharapkan dapat digunakan untuk menggantikan peran ruang kelas ketika pembelajaran dilakukan secara daring atau tidak tampak kehadiran guru di dalam kelas. Oleh sebab itu, dari studi pendahuluan didapatkan kesimpulan bahwa LMS Odoo dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar pada siswa kelas V UPT SD Negeri Ngadirenggoo 04, Kabupaten Blitar tahun ajaran 2023/2024.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan efektifitas penggunaan LMS pada pembelajaran dan minat belajar siswa. Data yang dikumpulkan berupa hasil

belajar siswa dan angket terhadap respon siswa yang menggunakan skala Likert.

Pengukuran menggunakan skala 4 dengan kriteria sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik. Konversi skor pada skala likert ditunjukkan pada tabel di bawah ini..

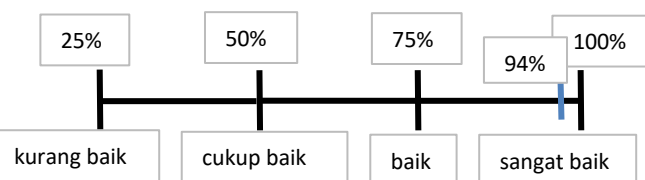
Tabel 1. Kriteria Skala Minat Belajar Siswa

Skor	Kriteria	Persentase
292.5 - 360	Sangat baik	76% - 100%
225 - 292.5	Baik	51% - 75%
157.5 - 225	Cukup baik	26% - 50%
90 - 157.5	Kurang baik	0 - 25%

Sumber: diadaptasi dari Widoyoko, (2022)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah dilakukan pengumpulan data tentang minat siswa menggunakan skala Likert, diketahui bahwa minat belajar siswa mendapat skor 340 dari total skor 360, dengan persentase 94%, ditunjukkan pada gambar sebagai berikut.



Gambar 1. Skala persentase minat belajar siswa

Skor 340 yang didapatkan dari hasil angket terhadap respon minat

siswa, menunjukkan kriteria *sangat baik*, karena termasuk ke dalam interval 292.5 – 360. Minat belajar tersebut merupakan skor kumulatif dari enam indikator yang dibagikan kepada 15 siswa melalui angket. Rincian dari masing-masing indikator ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Persentase minat siswa dirinci pada masing-masing indikator

butir indikator	skor per butir	persentase skor per butir
materi diunggah dalam LMS	58	17.06%
dapat belajar dengan leluasa	58	17.06%
dapat mengakses materi kapanpun	57	16.76%
materi yang diberikan lebih beragam	57	16.76%
dapat langsung mengetahui nilai asesmen	58	17.06%
materi mudah diakses dimanapun	52	15.29%
Total	340	100%

Dari 15 siswa yang diberikan angket, 14 siswa memilih skor 4 dan 1 siswa memilih skor 3 untuk indikator *materi diunggah dalam LMS*, sehingga menunjukkan persentase 17,06%. Artinya, hampir seluruh siswa menyukai apabila materi ajar disimpan dalam LMS. Sementara itu, untuk indikator *dapat belajar dengan leluasa*, terdapat 2 siswa yang

memilih skor 3 dan 13 lainnya memilih skor 4. Sehingga persentase skor yang diperoleh adalah 17.06%.

Indikator *dapat mengakses materi kapanpun* mendapat persentase skor 16,76% dengan rincian 3 siswa memilih skor 3 dan 12 siswa memilih skor 4. Indikator *materi yang diberikan lebih beragam* mendapat skor persentase 16,76% dengan rincian 3 siswa memilih skor 3 dan 12 siswa memilih skor 4.

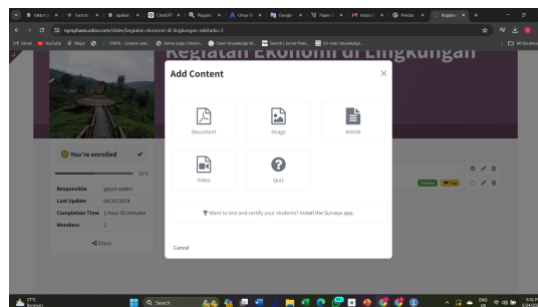
Indikator *dapat langsung mengetahui nilai asesmen* mendapat skor persentase 17,06% dengan rincian 2 siswa memilih skor 3 dan 13 siswa memilih skor 4. Indikator *materi mudah diakses dimanapun* mendapatkan persentase skor 15,29% dengan rincian 8 siswa memilih skor 3 dan 4 siswa memilih skor 4.

Melihat dari respon siswa yang mayoritas memilih skor 4, maka dapat diketahui bahwa siswa memberikan respon yang positif terhadap minat belajar saat menggunakan LMS. Sebab, bahan ajar yang diunggah ke dalam LMS dapat diintegrasikan dengan berbagai *link* di internet yang dapat membantu belajar siswa, misalnya Youtube atau *website*

pembelajaran berbasis gamifikasi. Sehingga, peserta didik lebih tertarik dalam belajar.

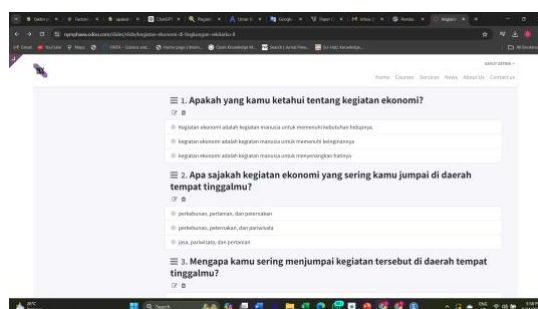
Selain itu, materi pelajaran yang disimpan didalam LMS dapat dibuka dan dipelajari oleh peserta didik sewaktu-waktu dan dimana saja selama siswa memiliki akses internet. Hal ini tentunya sangat membantu siswa dalam mempelajari materi atau ingin mengulang materi pelajaran.

Di dalam LMS juga dapat diintegrasikan antara materi aja, media pembelajaran, hingga asesmen. LMS berfungsi untuk membantu guru dan tenaga pendidik untuk mengasosiasikan tugas-tugas yang terukur, hasil belajar yang spesifik, sehingga dapat dinilai, dikumpulkan, dilaporkan, dan dianalisa (Adisel, 2022). Di dalam LMS Odoo, terdapat menu *Course* yang di dalamnya terdapat berbagai fitur. Seperti asesmen, video, pdf viewer, dan gambar. Tampilan untuk menu *course* dapat diamati pada gambar di bawah ini.



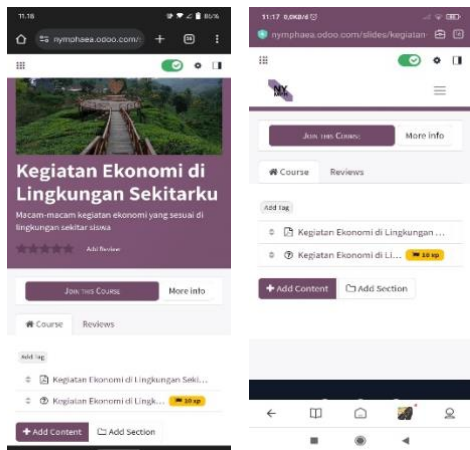
Gambar 2. Tampilan fitur pada menu *course*

Bentuk asesmen yang bisa kita pilih juga beragam, seperti pilihan ganda atau esai. Skor dari jawaban siswa dapat langsung diketahui dan jawaban yang benar bisa langsung terbuka.



Gambar 3. Tampilan asesmen pilihan ganda (dilihat dari sudut pandang pemilik LMS)

Fleksibilitas LMS Odoo juga memudahkan siswa belajar dimana saja dan kapan saja. Sebab, selain tampilan *desktop*, LMS ini juga dapat dibuka melalui ponsel. Tampilan untuk layer ponsel pun juga ramah visual.



Gambar 4. Tampilan LMS pada ponsel siswa

Efektifitas penggunaan Odoo sebagai LMS diketahui memiliki nilai yang signifikan melalui uji T pada hasil pretes dan postes.

Tabel 3. Uji T

		Paired Differences		
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	sebelum perlakuan - setelah perlakuan	-21.3333	3.51866	.90851
				95% Confidence Interval of the Difference Lower
				-23.28190

Dari hasil Uji T pada pretes dan postes terhadap penggunaan LMS Odoo, diketahui adanya perbedaan yang signifikan terhadap efektifitas penggunaan LMS Odoo. Sehingga, dapat dikatakan bahwa penggunaan LMS Odoo efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain itu, dari hasil pretes dan postes, diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa. Sebelum menggunakan LMS Odoo, terdapat enam siswa yang mendapatkan nilai di bawah standar ketuntasan minimum. Sementara itu, setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan LMS Odoo, diketahui 0 siswa mendapatkan nilai di bawah standar ketuntasan minimum.

Terjadinya peningkatan hasil belajar ini disebabkan karena minat belajar siswa juga meningkat. Penggunaan *e-learning* pada pembelajaran sesungguhnya merupakan sebuah variasi pembelajaran yang membuat pembelajaran menjadi tidak monoton dan dapat meningkatkan minat belajar siswa (Khopipah & Putri, 2022). Minat belajar yang meningkat ini disebabkan karena bahan ajar yang diunggah ke dalam LMS ini merupakan e-modul yang tampilannya lebih menarik apabila dibandingkan dengan modul cetak biasa.

E-modul ini dikembangkan dengan menautkan berbagai sumber belajar berbasis internet. Sehingga modul menjadi lebih interaktif dan membuat siswa tidak bosan belajar

serta mendapatkan sumber belajar yang lebih banyak. Selain itu, e-modul dapat meningkatkan motivasi belajar dan literasi sains pada siswa sekolah dasar (Ismaniati, 2023).

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penggunaan LMS berbasis Odoo dapat menumbuhkan efektivitas pembelajaran. Kepemilikan atas ponsel dan akses internet turut serta memberi pengaruh terhadap penggunaan LMS Odoo. Dibutuhkan jaringan internet yang memadai supaya dapat mengakses LMS ini.

Dalam menggunakan LMS Odoo sebagai wadah untuk membangun minat belajar siswa, diperlukan beberapa strategi. Strategi yang dapat diterapkan ketika menggunakan Odoo sebagai LMS antara lain dengan melakukan perencanaan dan persiapan pembelajaran, salah satunya adalah dengan membuat *lesson plan* atau modul ajar, menetapkan media pembelajaran, atau menyiapkan sumber belajar; memberikan sosialisasi dan pelatihan sebagai tahap pengenalan aplikasi Odoo kepada siswa dan orang tua, dimana orang tua memainkan peran penting sebagai daya dukung belajar siswa;

mengintegrasikan Odoo sebagai media pembelajaran dengan konten kurikulum; memastikan adanya dukungan teknis yang kuat, mengingat Odoo adalah *software* digital yang sangat bergantung dengan jaringan internet; serta tetap melaksanakan monitoring selama pembelajaran; dan evaluasi sebagai bahan perbaikan pembelajaran dengan bantuan LMS Odoo.

Dari penelitian ini, peneliti mendapatkan temuan lain bahwa penggunaan LMS tidak hanya memberikan manfaat untuk siswa saja. Guru sebenarnya mendapatkan manfaat yang sangat besar juga. Kreativitas guru dalam mengembangkan material pembelajaran dapat lebih terasah. Selain itu, guru juga tertantang untuk mengembangkan variasi kegiatan pembelajaran. Hal ini secara langsung ataupun tidak langsung, dapat mempengaruhi kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru dalam mengemban tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik.

D. Kesimpulan

Penggunaan LMS berbasis Odoo dapat membangun minat belajar

siswa dan dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran. Diharapkan pendidik dan peserta didik nantinya tidak asing lagi dengan LMS ini, Sebab, LMS sangat membantu mengorganisasikan pembelajaran. Manfaat lain yang dirasakan adalah dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam memvariasikan kegiatan belajar mengajar di sekolah. .

Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisel, A. (2022). Learning management system. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 5(2), 266–277. <https://doi.org/10.31539/alignment.v5i2.4878>
- Tripathi, R. N. (2022). Review of Learning Management System in current scenario. *Indian Journal of Computer Science*, 7(6), 29. <https://doi.org/10.17010/ijcs/2022/v7/i6/172622>
- Yustim, Benny, Ajeng Shilvie Nurlatifah, Desih Ayu Ningsih, Luthfi Zainal Mutaqin, Miftahussalam. 2021. *Integration of Odo Learning Management System with Zoom Video Conferencing for K-12 Students*. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*. 12(11): 1355-1357.
- Widoyoko, E.P.. (2022). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Turnbull, Darren, Chugh, R., Luck, J. (2021). *Learning Management Systems, An Overview*. *Encyclopedia of Education and Information Technologies*. Switzerland: Springer
- Ismaniati, C., & Iskhamdhanah, B. (2023). Development of interactive E-modules to increase learning motivation and science literacy in elementary school students. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 8(1), 156–173. <https://doi.org/10.25217/ji.v8i1.2699>
- Khopipah, S. & Putri, E., E. (2022). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN E-LEARNING DI ERA DIGITALISASI GUNA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA. *Journal of Business Education and Social*, 3(2). Retrieved from <https://ejournal.unis.ac.id/index.php/JBS/article/view/3397>
- Arifah, E., N. & Suciptaningsih, O. A.. (2023). *Pentingnya Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP PGRI 2 Singosari*. *CEJou*, 4(2).
- Subadra, N., Nagamani, B., Kodte, A., & Chepuri, A. (2022a). Role of learning management systems in online learning. *Engineering Pedagogy Towards Outcome-Based Education*, 175–184. <https://doi.org/10.1201/9781003083160-15>
- Simanullang, N. H., & Rajagukguk, J. (2020). Learning management system (LMS) based on Moodle

to improve students learning activity. *Journal of Physics: Conference Series*, 1462(1), 012067.

<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1462/1/012067>

Open source ERP and CRM. Odoo. (n.d.). <https://www.odoo.com/>

Fahmie, A., & Nurendra, A. M. (2022). Evaluasi penggunaan odoo untuk Pembelajaran Hris bagi Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Indonesia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 3(1), 26–36. <https://doi.org/10.52060/pti.v3i01.715>

Husin, N. A.(2022). Perancangan Learning Management System Menggunakan Odoo Dalam pemanfaatan media pembelajaran online di pt. Gemilang Surya Kahyangan (GSK). *Jurnal Esensi Infokom : Jurnal Esensi Sistem Informasi Dan Sistem Komputer*, 6(2), 42–47. <https://doi.org/10.55886/infokom.v6i2.504>